

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KEPUTUSAN
INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2011-2014)**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Studi pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

DANI SUGIARTI
B 100120228

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi :

Pembimbing utama: Dr. Anton Agus Setyawan , S.E, M.Si

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : DANI SUGIARTI

NIM : B 100120228

Jurusan : MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2014).

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

demikian persetujuan ini dibuat , semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Desember 2015

Pembimbing Utama

(Dr. Anton Agus Setyawan, S.E, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono , S.E, M.Si)

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45**

(Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)

**Dani Sugiarti
B 100 120 228**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
E-mail : dani.sugiarti@gmail.com

ABSTRAKSI

Perusahaan melalui usaha yang dilakukannya bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang akan tercermin dalam nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *retrun on equity*(ROE), ukuran perusahaan, *deviden payout ratio*(DPR) dan *price earning ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 18 perusahaan dengan 72 data. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis data panel model *Fixed Effect* menggunakan Eviews 7. Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi diketahui beberapa hal, sebagai berikut: (1)variabel *retrun on equity* (ROE) berpengaruh positif dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan, (2)variabel *firm size* berpengaruh negatif dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan (3)variabel *deviden payout ratio*(DPR) berpengaruh positif dan secara statistik tidak signifikan terhadap nilai perusahaan,(4)variabel *price earning ratio* (PER) berpengaruh positif dan secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *retrun on equity*(ROE), ukuran perusahaan, *deviden payout ratio*(DPR) dan *price earning ratio* (PER), nilai perusahaan

ANALYSIS OF PROFITABILITY, FIRM SIZE, DIVIDEND POLICY AND INVESTMENT DECISION ON FIRM VALUE OF LQ45 COMPANIES

(Empirical Study on Indonesian Stock Exchange Year 2011 to 2014)

Dani Sugiarti
B 100 120 228

Management Studies Program Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of Surakarta
E-mail: dani.sugiarti@gmail.com

ABSTRACT

Companies with business it does aim to maximize the wealth of shareholders which will be reflected in the value of the company. The company's value is the price paid by the prospective buyer if the company is sold. The purpose of this study was to examine the effect of return on equity (ROE), the size of the company, the dividend payout ratio (DPR) and price earnings ratio (PER) of the firm value at LQ45 companies that listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study are all LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method with a purposive sampling in accordance with the specified criteria. The number of samples collected as many as 18 companies with 72 data. The collected data were analyzed using panel data analysis models using Eviews Fixed Effect 7. Based on the results in regression models in mind a few things, as follows: (1) variable return on equity (ROE) has positive and statistically significant to the firm value, (2) variable firm size negative and statistically significant to firm value (3) a variable dividend payout ratio (DPR) has positive and statistically not significant to the firm value, (4) a variable price earnings ratio (PER) has positive and statistically significantly to the firm value .

Keywords: return on equity (ROE), firm size, dividend payout ratio (DPR) and price earnings ratio (PER), firm value

A. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di Indonesia semakin hari semakin pesat, hal tersebut dikarenakan kemajuan teknologi serta mudahnya arus informasi yang masuk. Bertambahnya jumlah perusahaan baru membuat persaingan semakin ketat antar perusahaan. Hal ini mendorong perusahaan-perusahaan tersebut untuk melakukan berbagai strategi bisnis serta inovasi baru agar tercapai tujuan perusahaannya. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba secara maksimal sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham (*wealth of the shareholder*). Tujuan perusahaan jangka panjang ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan menjadi penting karena dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan, calon investor akan memandang baik perusahaan tersebut karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Selain itu nilai perusahaan dapat menggambarkan prospek serta harapan akan kemampuan dalam meningkatkan kekayaan perusahaan di masa mendatang.

Variable- variabel keuangan banyak digunakan oleh para investor untuk menilai nilai perusahaan, variabel tersebut meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, kebijakan hutang, kebijakan deviden, keputusan investasi, ukuran perusahaan, kepemilikan manjerial. Dalam penelitian ini penulis menggunakan, *Return On Equity (ROE)*, sebagai ukuran profitabilitas, *Deviden Payout Ratio (DPR)* sebagai ukuran kebijakan deviden, Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio (PER)* sebagai ukuran keputusan investasi.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendatangkan laba pada tahun berjalan maupun prospeknya dimasa yang akan datang. Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya perusahaan dinilai dari total asset, sedangkan kebijakan deviden

merupakan pengembalian atas investasi pada perusahaan tersebut. Keputusan investasi berkaitan hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian ini adalah merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Septia (2015) meneliti Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaan penelitian Septia (2015) dengan penelitian yang dilakukan adalah pada obyek penelitian, yaitu menggunakan variabel profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi sebagai variabel independen, dan menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Perbedaannya dengan penelitian dilakukan adalah mengganti variabel independen keputusan pendanaan dengan *firm size*, perbedaan lainnya yaitu penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 serta untuk menganalisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan model fixed effect.

B. TINJAUAN PUSTAKA

a. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Sartono (1997) dalam Septia (2015) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas akan menggambarkan mengenai tingkat efektifitas pengelolaan suatu perusahaan.

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan.

c. Kebijakan Deviden

Salah satu bentuk pengembalian yang akan diperoleh pemilik saham adalah deviden. Deviden adalah laba setelah pajak yang dibagikan kepada pemilik dan pemegang saham.

d. Keputusan Investasi

Investasi diartikan sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan bumumnya memiliki jangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

e. Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2000) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan.

C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Profitabilitas menurut Sartono (1997) dalam Septia (2015) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas akan menggambarkan mengenai tingkat efektifitas pengelolaan suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan berarti semakin baik, karena kemakmuran pemegangatau pemilik saham meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas perusahaan tersbut. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Riyanto (2001) dalam Maryam (2014) ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan dapat dengan mudah mengakses pasar modal dalam memperoleh pendanaan yang lebih besar untuk perusahaannya, sehingga perusahaan mampu mempunyai rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil.. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Salah satu bentuk pengembalian yang akan diperoleh pemilik saham adalah dividen. Dividen adalah laba setelah pajak yang dibagikan kepada pemilik dan pemegang saham. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, khususnya pembelanjaan internal. Hal ini terjadi karena besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan akan mempengaruhi sumber dana internal perusahaan, yaitu laba ditahan. Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, maka semakin kecil laba ditahan, dan sebaliknya. Penentuan besaran bagian laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan, serta akan memengaruhi nilai perusahaan serta harga saham (Sudana, 2011:167).. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tandelilin (2001) dalam Septia (2015) mengemukakan bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Apabila terdapat kesempatan untuk berinvestasi yang

mendatangkan keuntungan, maka manajer berusaha sebaik mungkin untuk mengambil peluang-peluang tersebut demi memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham karena semakin besar kesempatan dalam investasi yang member keuntungan maka investasi yang dilakukan akan semakin besar. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

D. METODE PENELITIAN

1. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)* tahunan tahun 2011-2014. Populasi penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar berturut turut di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu : (1) Perusahaan LQ45 yang terdaftar secara berturut turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2014. (2) Perusahaan LQ45 yang mempunyai nilai *Price to Book Value Ratio (PBV)* , *Retrun On Equity (ROE)*, *Deviden Payout Ratio (DPR)*, *Price Earning Ratio (PER)* , *Total Asset* yang positif tahun 2011-2014. (3) Menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode tahun buku 2011–2014 secara konsisten.

2. Definisi dan Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2000). Nilai perusahaan dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value Ratio (PBV)*.

$$\begin{aligned} & \text{Nilai Buku perlembar Saham Biasa} \\ &= \frac{\text{Ekuitas Saham Biasa}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa yang Beredar}} \end{aligned}$$

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham biasa}}{\text{Nilai buku perlembar saham biasa}}$$

2. Variable Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Adinata, 2010) dalam Jusriani (2013). Dalam penelitian ini *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

b. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Menurut Riyanto (2001) dalam Maryam (2014) ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ditentukan dengan menggunakan logaritma normal dari total aktiva. Secara umum ukuran perusahaan dirumuskan dengan :

$$\text{Size} = \text{Ln of Total Aktiva}$$

c. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan dalam menentukan apakah akan membayar dividen atau tidak, mengurangi atau meningkatkan jumlah dividen, membayar dividen dengan jumlah

yang sama dengan yang dibagikan periode tahun sebelumnya (Andinata, 2010) dalam Jusriani (2013). Kebijakan deviden dalam penelitian ini diukur menggunakan *Deviden Payout Ratio (DPR)*.

$$DPR = \frac{\text{Deviden per share}}{\text{Earning per share}}$$

d. Keputusan Investasi

Rasio Keputusan Investasi dalam penelitian ini adalah *Price Earnings Ratio (PER)*. Tujuan dari rasio ini adalah menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham (earnings per share). PER dirumuskan dengan (Brigham dan Houston, 2011)

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

3. Teknik Pengujian Data

Salah satu metode estimasi model regresi menggunakan data panel dapat dilakukan melalui pendekatan *Fixed Effect*. Model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel untuk menangkap perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu (*time in variant*) dengan menggunakan variabel *dummy*. Model mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Pendekatan dengan variabel *dummy* ini sering disebut *Fixed Effect model* atau *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*.

Dalam penelitian ini persamaan regresi panel data dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 ROE_{it} + \beta_2 FIRM\ SIZE_{it} + \beta_3 DPR_{it} + \beta_4 PER_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y	=	Nilai Perusahaan
α	=	Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_5$	=	Koefisien Regresi
ROE	=	<i>Return On Equity</i>
DPR	=	<i>Deviden Payout Ratio</i>
PER	=	<i>Price Earning Ratio</i>
$FIRM\ SIZE$	=	Ukuran Perusahaan
e	=	Kesalahan Pengganggu (error)
i	=	Perusahaan
t	=	Periode Tahun

E. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Data Panel dengan Model Fixed Effect

Persamaan model regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan pengujian data, hasil regresi data panel dengan model fixed effect digunakan untuk menguji pengaruh *ROE*, *FIRM SIZE*, *DPR* dan *PER* terhadap *PBV*. Bentuk umum persamaan regresi data panel dengan model fixed effect dapat ditunjukkan pada Tabel 1.3

Tabel 1.3

Hasil Uji Regresi Data Panel Dengan Model Fixed Effect

Variable Indepeden	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	71.55785	5.520317	0.0000**
ROE?	0.150309	8.608393	0.0000 **

FSZ?	-4.167369	-5.713520	0.0000 **
DPR?	0.003716	0.989221	0.3276
PER?	0.210057	9.910382	0.0000 **
F Statistic	871.0819		
Prob(F-Statistic)	0.000000**		
Adjusted R ²	0.996611		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik 2015

Keterangan:

Variable dependen : PBV (*Price Book to Value*)

** : Signifikan pada $\alpha = 0,05$

Dari tabel tersebut, maka dapat dibentuk suatu persamaan regresi dengan model taksiran sebagai berikut :

$$Y_{it} = 7.155785 + 0.150309ROE_{it} - 4.167369Z_{it} + 0.003716DPR_{it} + 0.210057PER_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

ROE = *Return On Equity*

DPR = *Deviden Payout Ratio*

PER = *Price Earning Ratio*

$FIRM\ SIZE$ = Ukuran Perusahaan

e = Kesalahan Pengganggu (error)

i = Perusahaan

t = Periode Tahun

Berdasarkan hasil regresi data panel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar 71.55785 menunjukkan bahwa faktor *ROE*, *FSZ*, *DPR* dan *PER* konstan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 71.55785.
- b) Koefisien regresi *ROE* bernilai positif yaitu 0.150309 menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan *ROE* sebesar 1 rupiah maka *PBV* akan naik sebesar 0.150309. Sebaliknya setiap ada penurunan *ROE* sebesar 1 rupiah maka *PBV* akan turun sebesar 0.150309.
- c) Koefisien regresi *FSZ* bernilai negatif yaitu -4.167369 menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan *FSZ* sebesar 1 rupiah maka *PBV* akan turun sebesar -4.167369. Sebaliknya setiap ada penurunan *FSZ* sebesar 1 rupiah maka *PBV* akan naik sebesar -4.167369.
- d) Koefisien regresi *DPR* bernilai positif yaitu 0.003716 menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan *DPR* sebesar 1 rupiah maka *PBV* akan naik sebesar 0.003716. Sebaliknya setiap ada penurunan *DPR* sebesar 1 rupiah maka *PBV* akan turun sebesar 0.003716.
- e) Koefisien regresi *PER* bernilai positif yaitu 0.210057 menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan *PER* sebesar 1 rupiah maka *PBV* akan naik sebesar 0.210057. Sebaliknya setiap ada penurunan *PER* sebesar 1 rupiah maka *PBV* akan turun sebesar 0.210057.

2. Efek Individu

Efek individu dari masing - masing perusahaan terhadap nilai *Price Book to Value* hasil analisis regresi data panel dapat diketahui dari table dibawah ini

Tabel 1.4

Efek Individu

_AA—C	-6.641314
_AR—C	0.729216
_AS—C	4.446677
_BC—C	8.441349
_BN—C	7.443120
_BR—C	9.095146
_BM—C	9.951433
_CP—C	-5.851300
_GG—C	-1.544062
_ID—C	-0.042910
_IT—C	-4.126837
_KL—C	-7.418324
_LS—C	-8.804242
_PT—C	-7.093611
_SM—C	-3.393805
_UN—C	-0.556268
_IM—C	-6.776962
_UV—C	12.14269

Apabila koefisien konstanta hasil regresi dari masing masing perusahaan dimasukkan kedalam persamaan regresi dengan asumsi factor *ROE FS*, *DPR*, *PER* dianggap konstan maka dari table 1.4 terlihat bahwa efek individu terbaik adalah pada perusahaan _UV dengan nilai 12.14269.

3. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Hasil Uji koefisien determinasi tampak pada tabel 1.3 di atas.

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat besarnya Adjusted R^2 adalah 99,66%. Hal ini berarti kombinasi variable independen Profitabilitas

(*ROE*), *Firm Size (FS)*, Kebijakan Deviden (*DPR*), Keputusan Investasi (*PER*) dapat menjelaskan variable dependen yaitu Nilai Perusahaan (*PBV*) sebesar 99,66% , sedangkan sisanya 0.34% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah dua sampel atau lebih dari populasi dengan varian yang sama, dan distribusi tersebut digunakan untuk membandingkan dua atau lebih rata-rata populasi secara simultan.

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat besarnya hasil regresi bahwa nilai F hitung adalah 871.0819 dengan probabilitas 0,000000. Sementara nilai F tabel dengan df : $\alpha, (k-1), (n-k)$ atau 0,05 ; (5-1), (72-5) adalah 2,51. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai F_{tabel} yaitu $871.0819 > 2,51$ dan nilai signifikansi F lebih kecil dibandingkan *level of significant* yang digunakan dalam penelitian sekarang yaitu $0,000000 < 0,05$. Artinya bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yang terdiri dari *Retrun On Equity (ROE)*, *Firm Size (FS)*, *Deviden Payout Ratio (DPR)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap *Price Book to Value*.

5. Uji Parsial (t test)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing – masing variable dependen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Pengaruh setiap variable independen terhadap variable dependen dapat diketahui dari besarnya probabilitas, jika nilai probabilitas yang didapat (t hitung) lebih besar daripada perbandingan probabilitas maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan apabila nilai probabilitas yang didapat (t hitung) lebih kecil dari perbandingan probabilitas maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat besarnya hasil analisis regresi yang menunjukan bahwa keempat variabel independen berpengaruh signifikan yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Firm Size (FS)*, *Deviden Payout Ratio (DPR)*, dan *Price Earning Ratio*. Hal ini dikarenakan nilai

probabilitas variabel lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Sedangkan nilai T table dengan $df = (n-k-1) = (72 - 5 - 1) = 66$ dan derajat kebebasan 0,05 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,99656.

Dari hasil pengujian tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini:

1. Nilai Signifikansi Variabel *Retrun On Equity (ROE)*

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa *Retrun On Equity (ROE)* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan *level of significant* yaitu sebesar $0,0000 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 8.608393 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,99656. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Pertama (H_1) diterima. Hal ini berarti menunjukkan secara individu variabel *ROE* terdapat pengaruh terhadap Nilai perusahaan (*PBV*) dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

2. Nilai Signifikansi Variabel *Firm Size (FS)*

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa *Firm Size (FS)* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan *level of significant* yaitu sebesar $0,0000 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar -5.713520 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,99656. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Kedua (H_2) diterima. Hal ini berarti menunjukkan secara individu variabel *FS* terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*) dan mempunyai hubungan negatif terhadap nilai perusahaan.

3. Nilai Signifikansi Variabel *Deviden Payout Ratio (DPR)*

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa memiliki *Deviden Payout Ratio (DPR)* nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan *level of significant* yaitu sebesar $0,3276 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 0.989221 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,99656. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Ketiga (H_3) ditolak. Hal ini berarti menunjukkan secara individu variabel

DPR tidak terdapat pengaruh terhadap Nilai perusahaan (*PBV*) dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

4. Nilai Signifikansi Variabel *Price Earning Ratio (PER)*

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa memiliki *Price Earning Ratio (PER)* nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan *level of significant* yaitu sebesar $0,0000 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 9.910382 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,99656. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Keempat (H_4) diterima. Hal ini berarti menunjukkan secara individu variabel *PER* terdapat pengaruh terhadap Nilai perusahaan (*PBV*) dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dikemukakan dalam bab empat mengenai pengaruh profitabilitas, firm size, kebijakan deviden dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, berdasarkan hasil uji t-hitung menunjukkan bahwa:
 - a. Variabel *Retrun On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (*PBV*) dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Pertama (H_1) diterima.
 - b. Variabel *Firm Size (FS)* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (*PBV*) dan mempunyai hubungan negatif terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Kedua (H_2) diterima.
 - c. Variabel *Deviden Payout Ratio (DPR)* tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (*PBV*) dan mempunyai hubungan positif terhadap

nilai perusahaan (*PBV*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Ketiga (H_3) ditolak.

- d. Variabel *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (*PBV*) dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Keempat (H_4) diterima.
2. Berdasarkan hasil uji F-hitung diperoleh kesimpulan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yang terdiri dari *Return On Equity (ROE)*, *Firm Size (FS)*, *Dividen Payout Ratio (DPR)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap *Price Book to Value (PBV)*.
3. Hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) diperoleh nilai sebesar 0,9966 atau kemampuan *ROE*, *FS*, *DPR* dan *PER* dalam menjelaskan *PBV* sebesar 99,66%. Sedangkan 0.34% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan baik dalam pengambilan sampel maupun dalam pengukuran variabel. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan.
- b. Periode penelitian yang relatif pendek yaitu tahun 2011-2013. Sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya.
- c. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu *Return On Equity*, *Firm Size*, *Dividen Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio*. Sehingga terdapat kemungkinan rasio-rasio keuangan lain yang lebih signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book to Value*).

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka saran penelitian adalah sebagai berikut :

1) Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, firm size, kebijakan dividen , dan keputusan investasi sehingga menjadi pertimbangan ketika menginvestasikan dana.

2) Bagi Manajer Keuangan

Manajer keuangan hendaknya mempertimbangkan keempat variabel, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen , dan keputusan investasi ketika menentukan kebijakan keuangan perusahaan karena keempat variable tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Bagi Peneliti selanjutnya :

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian yaitu menggunakan semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terbatas pada Perusahaan LQ45.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah dan mengganti variabel lain sebagai amatan. Karena kemungkinan rasio-rasio keuangan lain yang lebih signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti dan Erma Setiawati. 2014. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manjerial Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012”. *Seminar Nasional dan Call Paper*. Hal 325 – 336.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi : Teori dan Soal Jawab*. Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat Lanjutan dengan Program SPSS*. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Deviden : Teori, Empiris, dan Implikasi*. Edisi 4. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh.M. 2004. *Mnajemen Keuangan*. Edisi 3. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Edisi 4. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jusriani dan Shidiq Nur. 2013. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manjerial Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011”. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2, No 2 : hal 1 - 10.
- Jusriani, Ika Fanindya. 2013. “Analisis Profitabilitas, Kebijakan Deviden, , dan Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009 – 2011”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Mardiyati, Ahmad, dan Putri. 2012. “Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 – 2010”. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, FE Universitas Negeri Jakarta, Vol 3, No 1: hal 1-7.

- Maryam, Sitti. 2014. “Analisis Pengaruh *Firm Size*, *Growth*, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI periode 2008 – 2012. *Skripsi*. Makassar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Hassanuddin
- Prapaska, Johan Ruth. 2012. “Analisis Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009 – 2010”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Raharjaputra, Hendra. S. 2009. Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan. Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Septia, Ade Winda. 2015. “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktek. Edisi 4. Erlangga, Jakarta.
- Sumanti.J.C dan M.Mangantar. 2015. “Analisis Kepemilikan Manjerial, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2012. *Jurnal EMBA*. Vol 3, No 1: Hal 1141 – 1151.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Surakarta : UMS.
- Weston dan Thomas E. Copeland. 2010. Manajemen Keuangan Jilid 2. Edisi Revisi. Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews. UPP STIM YKPN , Yogyakarta.
- Yulita, Nola. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2012. *Artikel Ilmiah*. Universitas Negri Padang.